

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan keuangan Negara salah satu hal terpenting yang harus dilakukan adalah pengelolaan aset tetap yang dimilikinya,. Komponen penting laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas terkait aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu adalah neraca. Aset tetap merupakan komponen aset yang paling besar nilainya dalam laporan keuangan serta menunjukkan jika aset tetap tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi opini yang diberikan BPK, karena aset tetap merupakan komponen laporan keuangan yang signifikan. Aset tetap tersebut haruslah dicatat sesuai Standar Akuntansi yang berlaku, untuk aset tetap pemerintahan maka dicatat dengan Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tepatnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 mengenai Akuntansi Aset Tetap.

Dengan demikian, wajib sebuah organisasi/instansi menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya. Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki Instansi, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan.

Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga dapat mempengaruhi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penetapan harga perolehan atau nilai perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, penghapusan aset tetap, dan penyajian aset tetap dilaporkan keuangan. Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan instansi dalam menetapkan harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap laba dan kewajaran atas penyajian dalam laporan keuangan.

Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan pertanian merupakan suatu instansi dibawah lingkup Kementerian Pertanian yang memperoleh aset tetap yang berasal dari anggaran belanja kantor yang nilainya cukup besar. Berdasarkan Neraca pada tahun 2019 anggaran aset Tetap Dari BBSDLP senilai Rp.74.034.602.612 yang berasal dari Tanah sebesar Rp.13.152.236.000, Peralatan dan Mesin senilai Rp.27.709.027.612, Gedung dan bangunan senilai Rp.32.049.080.500 kemudian Jalan, irigasi dan jaringan dan Konstruksi dalam pengerjaan yang masing-masing bernilai Rp.786.401.000 dan Rp.337.857.500.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan mengetahui bagaimana proses cara pengelolaan aset tetap, sistem yang dimilikinya serta pengendalian internal dan contoh kasus yang dihadapi oleh inventaris dari Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan pengakuan dan Pengukuran aset tetap yang terdapat pada BBSDLP?
2. Bagaimana cara BBSDLP memperoleh dan mengelola aset tetap?
3. Bagaimana alur *flowchart* terjadinya perolehan aset tetap pada BBSDLP?
4. Bagaimana pengendalian internal pada BBSDLP?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

1. Menguraikan informasi terkait dengan kebijakan pengakuan aset tetap yang terdapat pada BBSDLP.
2. Menguraikan bagaimana cara memperoleh dan mengelola aset tetap.
3. Menguraikan bagan alir *flowchart* mengenai perolehan aset tetap pada BBSDLP.
4. Menguraikan pengendalian internal aset tetap pada BBSDLP.

1.4 Manfaat

Pemerintah Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan aset tetap yang diakui oleh instansi pemerintah khususnya BBSDLP.

Pembaca Dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan tugas akhir sejenis dan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai aset tetap bagi pembaca.

Penulis Adanya tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai aset tetap. Selain itu juga untuk menambah wawasan penulis khususnya pada bidang sistem akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.